



<b>Accepted:</b> Agustus 2020	<b>Revised:</b> Oktober 2020	<b>Published:</b> Desember 2020
----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

## **Pendampingan Program Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Pegon di TPQ Bustanul 'Arifin Desa Kencong, Kepung, Kediri**

**Muhammad Alimudin Anas dan Miftahul Arif**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, Indonesia

### **Abstract**

*To be able to learn the Yellow Book that uses Arabic, then a student must be able to write and read pegon letters to interpret or translate Arabic books into Javanese or Indonesian. From the findings on the ground it turns out that students of grade IV TPQ Bustanul 'Arifin still can not read the writing well. Related to that, it is necessary to assist the program to improve the ability to read the writing of pegon letters. The research approach used in this research is the PAR method or Participatory Action Research.*

**Keywords:** *Capability improvement program; read pegon letters*

### **Abstrak**

Untuk bisa mempelajari Kitab kuning yang memakai bahasa arab, maka seorang murid harus bisa menulis dan membaca huruf pegon untuk memaknai atau menerjemahkan kitab-kitab berbahasa Arab ke dalam bahasa Jawa atau Indonesia. Dari temuan dilapangan ternyata murid kelas IV TPQ Bustanul 'Arifin masih belum bisa baca tulis dengan baik. Berkaitan dengan itu, maka perlu pendampingan program peningkatan kemampuan baca tulis huruf pegon. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau Participatory Action Research.

**Kata Kunci:** *Program peningkatan kemampuan; baca tulis huruf pegon*

### **Pendahuluan**

Di TPQ Bustanul 'Arifin terdapat pelajaran yang mempelajari Kitab kuning. Untuk bisa mempelajari Kitab kuning yang memakai bahasa arab, maka seorang murid diharapkan harus bisa menulis dan membaca huruf pegon untuk memaknai atau menerjemahkan kitab-kitab berbahasa Arab ke dalam bahasa Jawa atau Indonesia untuk mempermudah penulisannya. kegiatan belajar

mengajar dilakukan dengan cara guru memaknai kitab dengan cara didekte atau guru membaca makna kitab kemudian para murid menulis maknanya pada kitab dengan huruf pegon. Setelah itu, para murid disuruh guru untuk membaca makna kitab yang berupa tulisan huruf pegon serta guru mengecek tulisannya, ternyata murid kelas IV MI masih banyak yang belum bisa membaca dengan lancar tulisan huruf pegon dan tulisannya juga masih banyak yang salah/keliru. Sehingga berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan pendampingan program peningkatan kemampuan baca tulis huruf pegon. Para murid diajari lagi untuk mengenal huruf pegon agar paham tentang huruf-huruf pegon. Melatih murid untuk menulis huruf pegon agar terlatih dan terbiasa menulisnya. Menyuruh murid membaca huruf pegon agar semakin lancar membacanya. Dengan program tersebut, itu diharapkan membuat murid mampu membaca huruf pegon dengan lancar dan dapat menulis huruf pegon dengan benar.

### Kajian Teori

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).<sup>1</sup> Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis huruf pegon, maka perlu adanya pengajaran materi, latihan menulis dan membaca tentang huruf pegon.

Kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan.<sup>2</sup> Dengan adanya pengajaran materi, latihan menulis dan membaca tentang huruf pegon diharapkan untuk para murid mampu mengenal, menulis dan membaca tentang huruf pegon huruf pegon. Untuk pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)<sup>3</sup> dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena, pensil, kapur, dan sebagainya).<sup>4</sup>

Secara sederhana pegon adalah huruf atau tulisan berbahasa Jawa yang ditulis dalam teks Arab (hijai'yah).<sup>5</sup> Huruf pegon merupakan huruf Arab yang

---

<sup>1</sup> <https://kamuslengkap.com/kamus/kbbi/arti-kata/peningkatan> Diakses pada hari Kamis, tanggal 03 Agustus 2020, pada jam 10.00 WIB.

<sup>2</sup> <https://typoonline.com/kbbi/kemampuan> Diakses pada hari Kamis, tanggal 03 Agustus 2020, pada jam 10.15 WIB.

<sup>3</sup> <https://kbbi.web.id/baca> Diakses pada hari Kamis, tanggal 03 Agustus 2020, pada jam 10.10 WIB.

<sup>4</sup> <https://kbbi.web.id/tulis> Diakses pada hari Kamis, tanggal 03 Agustus 2020, pada jam 10.10 WIB.

<sup>5</sup> Kromopawiro (1867: 1) mendefinisikan kata pegon berasal dari bahasa Jawa, *pego*, yang artinya "ora lumrah anggone ngucapake" (tidak lazim dalam mengucapkan). Hal ini disebabkan karena banyaknya kata Jawa yang ditulis dengan tulisan Arab dan menjadi

dimodifikasi untuk menuliskan bahasa Jawa juga bahasa Sunda.<sup>6</sup> Kata pegon berasal dari bahasa Jawa *pego* yang berarti menyimpang. Sebab bahasa Jawa yang ditulis dalam huruf Arab dianggap sesuatu yang tidak lazim.<sup>7</sup> Penulisan Arab pegon menggunakan semua aksara Arab Hijaiyyah, dilengkapi dengan konsonan abjad Indonesia yang ditulis dengan aksara Arab yang telah dimodifikasi. Modifikasi huruf Arab ini dikenal sebagai huruf jati Arab Melayu, berwujud aksara Arab serapan yang tak lazim. Dalam penulisannya, Pegon yang berupa huruf vokal diwakili dengan huruf-huruf yang dalam tulisan Arab berfungsi untuk memanjangkan bacaan huruf, yakni alif ( ا ), wawu ( و ), dan yak ( ي ), Sedangkan huruf konsonan dituliskan Arab Pegon diwakili oleh huruf-huruf hijaiyyah yang mirip bunyinya, seperti "n" dengan huruf nun, "m" dengan mim dan lain-lain. Misalnya kata *makan* dituliskan dengan huruf mim, alif, kaf, alif dan nun menjadi *ماكان* dan kata *belajar* dengan huruf ba, lam, alif, jim, alif, dan ro' *بلاچار*. Selain huruf yang sudah ada padanannya, untuk huruf yang tidak ada dalam abjad hijaiyyah seperti bunyi sengau "ng" atau dan huruf "c", dipakai huruf tertentu dengan menambahkan titik tiga: Ng dengan ghoin (غ) titik tiga dan c dengan jim (ج) titik tiga, G dengan kaf (ك) titik tiga dibawah.

Sama seperti halnya dalam penulisan bahasa Indonesia, huruf pegon pun terbagi menjadi beberapa huruf.

a. Huruf Vokal

Huruf Vokal adalah huruf hidup, dalam penulisan bahasa Indonesia ada 5, yaitu A-I-U-E-O, sedangkan dalam penulisan pegon hanya ada 4, untuk lebih jelasnya lihat bawah ini.

Vokal Indonesia	Vokal Pegon
A	ا
I	ي
U	و

aneh ketika diucapkan. Menurut Pigeaud yang disadur Pudjiastuti (1994: 3), menegaskan bahwa teks Jawa yang ditulis dengan aksara Arab disebut teks pegon artinya, sesuatu yang berkesan menyimpang. Penamaan ini disebabkan karena jumlah aksara yang diparalelkan dengan aksara Jawa lebih sedikit dari aksara Arab yang mejadi dasarnya. Perlu ditegaskan di sini mengapa menjadi aneh, *pego* dan menyimpang, tentu saja yang paling tepat, bahasa Jawa ditulis dengan aksaranya sendiri yakni aksara Jawa (Syamsul, 1995: 94).

<sup>6</sup> Wikipedia, "Huruf pegon", <https://id.wikipedia.org/wiki/pegon>, Diakses pada hari kamis, tanggal 03 agustus 2020, pada jam 10.25 WIB.

<sup>7</sup> M. Zamroji Ib, "Cara menulis arab pegon dan asalnya", <http://mass-huda.blogspot.co.id>, Senin, 28 April 2014.

E	~ (Di Baca Pepet)
O	و

Semua itu adalah huruf vokal, penulis kira pembaca pasti sudah paham apa itu huruf vokal.<sup>8</sup>

b. Huruf Konsonan

Huruf selanjutnya adalah huruf konsonan, huruf konsonan adalah huruf mati, dalam penulisan pegon huruf konsonan terdapat 20, coba perhatikan tabel dibawah ini.<sup>9</sup>

Konsonan Indonesia	Konsonan Pegon
B	ب
C	چ
D	د
F	ف
G	ك
H	ه
J	ج
K	ك
L	ل
M	م
M	م
P	ف
Q	ق
R	ر
S	س
T	ت

<sup>8</sup><https://bincangsantri.blogspot.com/2017/01/penjelasan-lengkap-cara-menulis-arab-pegon.html> Diakses pada hari kamis, tanggal 03 agustus 2020, pada jam 10.30 WIB.

<sup>9</sup><https://bincangsantri.blogspot.com/2017/01/penjelasan-lengkap-cara-menulis-arab-pegon.html> Diakses pada hari kamis, tanggal 03 agustus 2020, pada jam 10.30 WIB.

V	ف
W	و
Y	ي
Z	ز

Jadi, Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis huruf pegon, maka perlu adanya pengajaran materi, latihan menulis dan membaca tentang huruf pegon.

### **Pembahasan**

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di RT 28, RW 06, Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur. Ditinjau dari segi sejarahnya TPQ Bustanul 'Arifin ini didirikan oleh bapak Imam Fauzi pada tahun 1991.

Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu kurang lebih selama satu bulan, yaitu mulai bulan Agustus 2020 sampai bulan September 2020.

Proses pemetaan masalah dalam rangka menentukan agenda utama kegiatan aksi partisipatif merupakan tahapan penting dalam skenario besar proses pendampingan atau penelitian aksi partisipatif (participation action research/PAR). Penentuan agenda utama perlu dilakukan secara partisipatif atau bottom up. Tujuannya tidak lain agar agenda pendampingan yang akan dilakukan diharapkan sesuai dengan harapan dan masalah yang memang riil dihadapi oleh masyarakat atau subjek dampingan. Peneliti PAR tidak sedang mendiktekan kemauannya, tetapi sebaliknya seorang peneliti PAR berperan sebagai pendengar untuk kemudian berusaha memfasilitasi mencarikan jalan keluar atau mengatasi masalah yang sedang menjadi harapan masyarakat dampingan untuk diselesaikan. Berdasarkan data penelitian ini dapat dijelaskan bahwa tahapan untuk melakukan pemetaan masalah adalah sebagai berikut: Pertama, tahap survei dan tangkap masalah (problem surveing and capturing). Tahap dilakukan dengan survei untuk memperoleh masukan dan menangkap masalah yang sedang dihadapi masyarakat dampingan. Tahap ini bisa dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara.

Tahapan yang telah dilakukan dalam proses penelitian aksi partisipatif pada tahap identifikasi masalah dan analisis kebutuhan sebagaimana disajikan dalam

paparan data penelitian.<sup>10</sup> Dalam konteks analisis masalah, Kolb and Kolb menawarkan dua tahapan yaitu penilaian masalah dan penentuan masalah pokok yang akan diangkat sebagai agenda utama penyelesaian.



Gambar 1 dan 2. Peneliti melakukan identifikasi masalah dengan pengasuh TPQ dan guru TPQ

Pada tahap identifikasi masalah, kami menemui guru-guru TPQ. Saat melakukan wawancara dengan mereka, ditemukan sebuah masalah yaitu masalah murid-murid banyak yang belum bisa menulis dan membaca huruf pegon dengan baik. Dari masalah tersebut kami membuat tema yaitu program peningkatan kemampuan baca tulis huruf pegon. Setelah menemukan tema, kemudian membuat perencanaan untuk kegiatan apa saja yang akan dilakukan.



Gambar 3 dan 4. Pendamping dan guru TPQ Memberi materi tentang huruf pegon

Memberi materi tentang huruf pegon itu untuk mengenalkan dan memahami bentuk-bentuk huruf pegon. Setelah memberi materi, para murid menulis dan membacanya.

<sup>10</sup> Kolb and Kolb, *Experiential Learning Theory: A Dynamic, Holistic Approach to Management Learning, Education and Development*.



Gambar 5 dan 6. Murid menulis makna menggunakan huruf pegon

Kegiatan menulis makna itu dengan cara menulis pelajaran kitab mabadi fiqih yang berbahasa arab di papan tulis, kemudian murid menulisnya. Makna yang ditulis murid itu menggunakan huruf pegon. Dengan kegiatan menulis makna dengan huruf pegon ini, murid diharapkan untuk bisa meniru dan terlatih menulis huruf pegon.



Gambar 7. Guru melatih murid membaca tulisan makna kitab

Kegiatan membaca makna kitab yang menggunakan huruf pegon, ini dilakukan untuk melatih dan membiasakan membaca huruf pegon. Dengan kegiatan seperti ini murid diharapkan bisa lancar membaca huruf pegon.



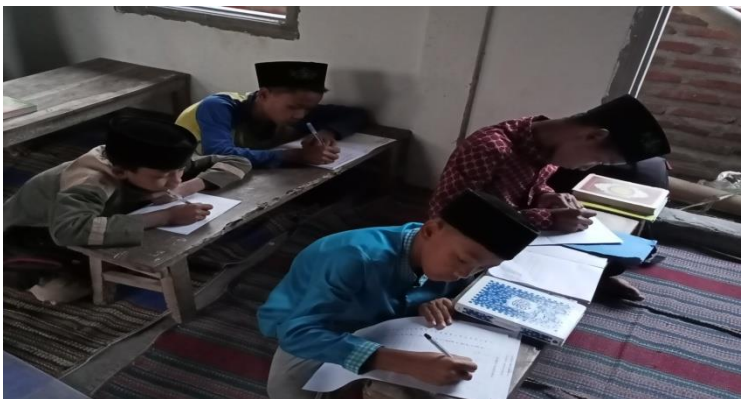
Gambar 8. Murid dites menulis huruf pegon di papan tulis

Kegiatan tes menulis huruf pegon didepan kelas, ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepeahaman ketika belajar dari kegiatan program peningkatan kemampuan baca tulis pegon.



Gambar 9. Murid dites membaca huruf pegon untuk evaluasi

Kegiatan tes membaca huruf pegon, itu untuk evaluasi hasil belajar dari kegiatan program peningkatan kemampuan baca tulis pegon.



Gambar 10. Murid dites menulis huruf pegon untuk evaluasi

Kegiatan tes menulis huruf pegon, itu untuk evaluasi hasil belajar dari kegiatan program peningkatan kemampuan baca tulis pegon.

## Penutup

Untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pegon dengan benar dan membaca huruf pegon dengan lancar, maka perlunya kegiatan pembelajaran membaca dan menulis huruf pegon. Di dalam kegiatan pembelajaran, murid diberi materi tentang huruf pegon. Tidak hanya pemberian materi tentang huruf pegon, tetapi juga pelatihan dan pembiasaan membaca dan menulis huruf pegon. Setelah pemberian materi, pelatihan, pembiasaan membaca dan menulis huruf pegon

para murid diadakan tes menulis dan membaca huruf pegon. Diadakannya tes dilakukan untuk evaluasi dan mengetahui seberapa meningkatnya kemampuan menulis dan membaca huruf pegon para murid.

### Daftar Pustaka

- Agus Afandi, dkk. *Modul Participatory Action Reseach (PAR)*. IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013.
- Kolb and Kolb, *Experiential Learning Theory: A Dynamic, Holistic Approach to Management Learning, Education and Development*.
- Kromoprawiro. *Kawruh Sastro Pegon*. (Manuscript) Madiun. 1867.
- Mansour Fakhri *Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007.
- P. Reason, and H. Bradbury, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. California: Sage, 2008.
- Pudjiastuti, Titik. *Aksara Pegon: Sarana Dakwah dan Sastra dalam Budaya Jawa*”, makalah untuk Temu Wicara Antar Jurusan Daerah, Universitas dan IKIP se Indonesia di UGM Yogyakarta. 1993.
- Syamsul Hadi, *Bahasa Arab dan Khasanah Sastra Keagamaan di Indonesia*, Humaniora, 1995.
- <https://kamuslengkap.com/kamus/kbbi/arti-kata/peningkatan> Diakses pada hari kamis, tanggal 03 agustus 2020, pada jam 10.00 WIB.
- [https://typoonline.com/kbbi/kemampu\\_an](https://typoonline.com/kbbi/kemampu_an) Diakses pada hari kamis, tanggal 03 agustus 2020, pada jam 10.15 WIB.
- Wikipedia, “Huruf pegon”, <https://id.wikipedia.org/wiki/pegon>, Diakses pada hari kamis, tanggal 03 agustus 2020, pada jam 10.25 WIB.
- M. Zamroji Ib, “Cara menulis arab pegon dan asalnya”, <http://mass-huda.blogspot.co.id>, Senin, 28 April 2014.
- <https://kbbi.web.id/baca> Diakses pada hari kamis, tanggal 03 agustus 2020, pada jam 10.10 WIB.
- <https://bincangsantri.blogspot.com/2017/01/penjelasan-lengkap-cara-menulis-arab-pegon.html> Diakses pada hari kamis, tanggal 03 agustus 2020, pada jam 10.30 WIB.

Copyright © 2021 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 1, No.3, Desember 2020, , e-ISSN; 2745-5947*

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>